

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amrillah, A. A., Prasetyaningrum, J., & Hertinjung, W. S. (2006). Hubungan antara Pengetahuan Seksualitas dengan Kualitas Komunikasi Orang Tua - Anak dengan Perilaku Seksual Pranikah. *Indigenous*, 8(1), 35–45.
- Antara. (2012). Seks Bebas Masalah Utama Remaja di Indonesia. Retrieved June 21, 2020, from <https://www.beritasatu.com/beritasatu/kesehatan/85299/seks-bebas-masalah-utama-remaja-di-indonesia>
- Aprianti, A., Shaluhayah, Z., & Suryoputro, A. (2018). Fenomena Pernikahan Dini Membuat Orang Tua dan Remaja Tidak Takut Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(1), 61–73. <https://doi.org/10.14710/jpki.13.1.61-73>
- Apriliana, G. (2016). Maraknya Budaya Seks Bebas di Era Globalisasi: Suatu Refleksi Moral. Retrieved from <https://www.balitbangham.go.id/detailpost/maraknya-budaya-seks-bebas-di-era-globalisasi-suatu-refleksi-moral>
- BKKBN. (2018). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017 Buku Remaja*. Jakarta: BKKBN.
- BPS. (2013). Proyeksi Penduduk Indonesia Indonesia Population Projection 2010-2035. In *BPS*. Jakarta: BPS.
- Cherry, K. (2020). Attitudes and Behavior in Psychology. Retrieved January 10, 2020, from [verywellmind.com](https://www.verywellmind.com/attitudes-how-they-form-change-shape-behavior-2795897) website: <https://www.verywellmind.com/attitudes-how-they-form-change-shape-behavior-2795897>
- Chiao, C. (2010). Community context and the prevalence of premarital sex among young women in Kenya and the Philippines: Trends and differences from 1993 to 2003. *Health and Place*, 16(3), 512–522. <https://doi.org/10.1016/j.healthplace.2009.12.009>
- Doloksaribu, R. M., Sihotang, V. J., Tambunan, D. F., & Nainggolan, D. (2020). Persepsi Anak Remaja SMA tentang Seks Bebas di Sekolah Etislandia Medan Tahun 2019. *Jurnal Stikes Sitihajar*, 2(1), 51–60.
- Fadlyana, E., & Larasaty, S. (2016). Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya. *Sari Pediatri*, 11(2), 136. <https://doi.org/10.14238/sp11.2.2009.136-41>

- Fauziah, A. N., & Maesaroh, S. (2017). Pengaruh Umur Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Di RW 03 Kelurahan Mojosongo Surakarta. *Indonesian Journal On Medical Science*, 4(2), 202–207.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*. Batu: Literasi Nusantara.
- Harahap, S. W. (2019). Sekitar 3,72 Persen Pelajar di OKU Sumsel Seks Pranikah. Retrieved April 21, 2020, from tagar.id website: <https://www.tagar.id/sekitar-372-persen-pelajar-di-oku-sumsel-seks-pranikah>
- Harningrum, S. S., & Purnomo, D. (2016). Perilaku Seks Pranikah dalam Berpacaran (Studi Kasus Perilaku Seks Pranikah di Lingkungan Remaja di Kota Salatiga). *Jurnal Cakrawala*. <https://doi.org/https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/64>
- Iman tanpa Amal itu Hampa, Amal tanpa Iman Percuma. (2020). Retrieved November 13, 2020, from <https://republika.co.id> website: <https://republika.co.id/berita/poxgp0313/iman-tanpa-amal-itu-hampa-amal-tanpa-iman-percuma>
- Impartina, A. (2018). Hubungan Lingkungan Pergaulan dengan Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*. <https://doi.org/10.32536/jrki.v1i2.6>
- Karjono, M., & Murtiananingsih. (2014). Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Pada Remaja Di Daerah Pesisir Pantai Kuta Kabupaten Lombok Tengah. *Media Bina Ilmiah*, 8(7).
- Kartika, A. A. . D., & Budisetyani, I. G. . P. W. (2018). Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Denpasar dan Bandung. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 63–71. <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p06>
- Kartono, K. (2017). *Kenakalan Remaja* (1st ed.). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasim, F. (2014). Dampak Perilaku Seks Berisiko terhadap Kesehatan Reproduksi dan Upaya Penanganannya (Studi tentang Perilaku Seks Berisiko pada Usia Muda di Aceh). *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1), 39–48.
- Kayeyi, N., Fylkesnes, K., Wiium, N., & Sandøy, I. F. (2013). Decline in Sexual Risk Behaviours among Young People in Zambia (2000-2009): Do Neighbourhood Contextual Effects Play a Role? *PLoS ONE*, 8(5), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0064881>

- Kisriyati. (2013). Makna Hubungan Seksual dalam Pacaran Bagi Remaja di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Paradigma*, 1(1), 1–8.
- Lis. (2019). Survei Terbaru: 33 Persen Remaja Usia 18-20 Tahun Telah Melakukan Hubungan Seksual. Retrieved from wartakotalive.com website: <https://wartakota.tribunnews.com/2019/11/22/survei-terbaru-33-persen-remaja-usia-18-20-tahun-telah-melakukan-hubungan-seksual?page=2>
- Maisya, I. B., & Susilowati, A. (2014). Faktor pada Remaja Muda dan Tersedianya Media Informasi Hubungannya dengan Perilaku Berisiko. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 5(3), 127–133. <https://doi.org/10.22435/kespro.v5i3.3890.127-133>
- Mar'atussaliha, M., Suharni, S., & Alwi, M. K. (2019). Faktor Determinan Perilaku Seks Pranikah pada Siswa SMK di Kota Makassar Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. <https://doi.org/10.35892/jikd.v14i2.156>
- Meinhardt, H., & De Boer, P. A. J. (2001). Pattern formation in Escherichia coil: A model for the pole-to-pole oscillations of Min proteins and the localization of the division site. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 98(25), 14202–14207. <https://doi.org/10.1073/pnas.251216598>
- Muhammad, N. (2015). Pergeseran Nilai-Nilai Religius: Tantangan dan Harapan dalam Perubahan Sosial. *Substantia*, 17(2), 191–202.
- Muliarta, I. N. (2019). Perilaku Seksual Pranikah Umum Dilakukan Remaja di Bali. Retrieved from BeritaBali.com website: <https://www.news.beritabali.com/read/2019/01/02/201901020004/perilaku-seksual-pranikah-umum-dilakukan-remaja-di-bali/>
- Mulyono, B. (1995). *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mustafa, H. (2011). Perilaku Manusia dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Jurnal Administrasi Bisnis Unpar*, 7(2), 143–156. <https://doi.org/10.26593/jab.v7i2.410>.
- Musthofa, S. B., & Winarti, P. (2010). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Mahasiswa di Pekalongan Tahun 2009-2010. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 1(1), 33–41.
- Musuh Islam Adalah Perilaku Tidak Islami. (2017). Retrieved November 13, 2020, from <https://www.ajnn.net> website: <https://www.ajnn.net/news/musuh-islam-adalah-perilaku-tidak-islami/index.html>
- MZ, A. B. (2012). Pengaruh Internet Terhadap Kenakalan Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 3, 426–434.

- MZW. (2020). Masyarakat Makin Permisif pada Seks Pranikah. Retrieved March 23, 2020, from <https://lifestyle.kompas.com/read/2012/02/21/07151230/Masyarakat.Makin.Permisif.pada.Seks.Pranikah>
- Nia, Wijayanti, W., & Pujiati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Remaja Kelas X dan XI di SMA X Kota Depok. *Artikel Ilmu Kesehatan*.
- Noegroho, A., Hariadi, S. S., & Priatamtama, P. W. (2015). Faktor-Faktor Pengaruhi Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kawistara*, 5(1), 57–66. <https://doi.org/10.22146/kawistara.6404>
- Notoatmodjo, S. (2003). Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. In *Rineka Cipta*. Jakarta.
- Nurhayati, A., Fajar, N. A., & Yeni. (2017). Determinan perilaku seksual pranikah pada remaja SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 83–90.
- Oki. (2019). Mengerikan! Era Globalisasi Memicu Seks Bebas Semakin Marak. Retrieved April 22, 2020, from [tintahijau.com](http://www.tintahijau.com) website: <http://www.tintahijau.com/lifestyle/remaja/17217-mengerikan-era-globalisasi-memicu-seks-bebas-semakin-marak>
- Padmaratri, L. (2020). Marak Pembuangan Bayi di Sleman, Pakar: Indekos Bebas Perlu Diatur. Retrieved from [kabar24.bisnis.com](https://kabar24.bisnis.com) website: <https://kabar24.bisnis.com/read/20200807/79/1276388/marak-pembuangan-bayi-di-sleman-pakar-indekos-bebas-perlu-diatur>
- Pawestri, Wardani, R. S., & Sonna. (2013). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja tentang Seks Pra Nikah. *Keperawatan Maternitas*, 1(1), 46–54.
- Perilaku Seks Bebas Dikalangan Mahasiswa Semakin Marak. (2016). Retrieved November 13, 2020, from <https://www.kompasiana.com/> website: [https://www.kompasiana.com/rudy\\_001/57d8fb639b93730e49dd4645/perilaku-seks-bebas-dikalangan-mahasiswa-semakin-marak](https://www.kompasiana.com/rudy_001/57d8fb639b93730e49dd4645/perilaku-seks-bebas-dikalangan-mahasiswa-semakin-marak)
- Pinandari, A. W., Wilopo, S. A., & Ismail, D. (2015). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Formal dan Hubungan Seksual Pranikah Remaja Indonesia. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 10(1), 44–50. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v10i1.817>
- PKBI. (2013). Penuhi Hak Pendidikan Tanpa Diskriminasi! Siswi Hamil Berhak Mengikuti Ujian Nasional! Retrieved March 21, 2020, from <https://pkbi-diy.info/penuhi-hak-pendidikan-tanpa-diskriminasi-siswi-hamil-berhak-mengikuti-ujian-nasional/>
- Prastiyo, E. B. (2018). Pergeseran Norma Sosial pada Remaja di Kota Tanjungpinang. *Sosiologi Reflektif*, 12(2), 381–394.

- Pratiwi, N., & Basuki, H. (2011). Hubungan Karakteristik Remaja Terkait Risiko Penularan Hiv-Aids Dan Perilaku Seks Tidak Aman DiIndonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14(4), 346–357. <https://doi.org/10.22435/bpsk.v14i4>
- Pratiwi, N. L., & Hari Basuki. (2010). Analisis Hubungan Perilaku Seks Pertama Kali Tidak Aman pada Remaja Usia 15–24 Tahun dan Kesehatan Reproduksi. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), 309–320.
- Rahmawati, C. D., & Devy, S. R. (2018). Dukungan Sosial yang Mendorong Perilaku Pencegahan Seks Pranikah pada Remaja SMA X di Kota Surabaya. *Jurnal PROMKES*. <https://doi.org/10.20473/jpk.v4.i2.2016.129-139>
- Rahyani, K. Y., Utarini, A., Wilopo, S. A., & Hakimi, M. (2017). Perilaku Seks Pranikah Remaja. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(4), 180–185. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i4.53>
- Ramadhani, M. (2014). Duh, Seks Pra-Nikah Remaja Semakin Tinggi. Retrieved from [republika.co.id](http://republika.co.id) website: <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/14/06/13/n72gbr-duh-seks-pranikah-remaja-semakin-tinggi>
- Retnowati, V. (2020). Pengaruh Teman Sebaya dan Gaya Pacaran terhadap Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Pria. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(2), 75–79.
- Rosdarni, Dasuki, D., & Waluyo, S. D. (2015). Pengaruh Faktor Personal terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 9(3), 214–221.
- Rusmiati, D., & Hastono, S. P. (2015). Sikap Remaja terhadap Keperawanan dan Perilaku Seksual dalam Berpacaran. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 10(1). <https://doi.org/10.21109/kesmas.v10i1.815>
- Simanjuntak, B. (1981). *Pengantar Kriminologi dan Patologi Sosial* (2nd ed.). Bandung: Tarsito.
- Solari, E. (2014). Longitudinal prediction of 1st and 2nd grade English oral reading fluency in ELL. *Journal of Adolescence*, 74(4), 274–283. <https://doi.org/10.1002/pits>
- Subekhi, A. (2016). Parah, Akibat Seks Bebas 47 Siswi di Ponorogo Hamil. Retrieved April 22, 2020, from [daerah.sindonews.com](http://daerah.sindonews.com) website: <https://daerah.sindonews.com/berita/1129869/23/parah-akibat-seks-bebas-47-siswi-di-ponorogo-hamil>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suparmi, S., & Isfandari, S. (2016). Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja Laki-Laki dan Perempuan di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*. <https://doi.org/10.22435/bpk.v44i2.5457.139-146>
- Suyanto, B. (2015). Risma, Kondom, dan Remaja Kita. Retrieved June 14, 2020, from geotimes.co.id website: <https://geotimes.co.id/kolom/risma-kondom-dan-remaja-kita/>
- Syarifah, F. (2014). Sepertiga Kasus Aborsi Dilakukan Siswi SMA. Retrieved from liputan6.com website: <https://www.liputan6.com/health/read/2062737/sepertiga-kasus-aborsi-dilakukan-siswi-sma>
- Syarifuddin, D. (2012). Perilaku seks pranikah sebagai perilaku sosial menyimpang. *Seminar Nasional Inovasi Dan Teknologi*, 8–15.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). Pembangunan Ekonomi (Edisi Kesembilan). In *Diterjemahkan oleh Drs Haris Munandar, MA dan Puji AL, SE dari Buku Economic Development Ninth Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Ulfah, M. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah pada remaja SMP dan SMA di wilayah eks-kota administratif Cilacap. *Medisains*, 16(3), 137. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i3.3733>
- Umaroh, A. K., Kusumawati, Y., & Kasjono, H. S. (2015). Hubungan Antara Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), 65–75. <https://doi.org/10.24893/jkma.v10i1.165>
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2015). Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas. *Sosio Informa*, 1(2), 121–140. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/52810-ID-fenomena-kenakalan-remaja-dan-kriminalit.pdf>
- Wahyuni, S., & Fahmi, I. (2019). Determinan Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja Pria di Indonesia Hasil SDKI. *Euclid*, 6(2), 177–188. <https://doi.org/10.33603/e.v6i2.2201>
- Walgito, B. (2005). *Pengantar Psikologi Umum Edisi Kelima*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Walgito, Bi. (1999). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar) Revisi Kedua*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wirakusuma, K. Y. (2010). BKKBN: Separuh Remaja di Jabodetabek Tak Perawan. Retrieved from okezone.com website: <https://megapolitan.okezone.com/read/2010/11/29/338/398238/bkkbn-separuh-remaja-di-jabodetabek-tak-perawan>

- Yafie, E. (2017). Peran Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Seksual Anak Usia Dini. *Jurnal Children Advisory Research and Education*, 4(2), 18–30.
- Yolanda, C., & Fatmariza. (2019). Pergeseran Nilai-nilai Moral Masyarakat dan Implikasinya terhadap Moralitas Remaja di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan (Kasus Hamil Diluar Nikah). *Journal of Civic Education*, 2(2), 182–189.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.